

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Simpan Pinjam Untuk Kelompok Perempuan (Studi Kasus Tentang Proses SPP di Desa Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung).”

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas di bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. proses program simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP) di Desa Lebakwangi

Dalam perencanaan program SPP yang telah diselenggarakan oleh penyelenggara di Desa Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung telah memiliki kesejalaran konsep dengan hasil di lapangan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam PTO PNPM Mandiri. Perencanaan yang sesuai dengan konsep perencanaan yang didalamnya meliputi aspek pra-perencanaan dan perencanaan yang sistematis. Pada tahap pra-perencanaan ini TPK, KPMD, serta pemerintah Desa Lebakwangi telah melaksanakan tahapan-tahapan yang sesuai dengan PTO PNPM Mandiri. Hal ini dilakukan dalam tahapan MAD sosialisasi, dan musdes sosialisasi. Pada tahap perencanaan penyelenggara telah menyelesaikan tahapan sesuai PTO PNPM Mandiri. Hal ini sejalan dalam kegiatan musyawarah dusun, musyawarah khusus perempuan, verifikasi, hingga MAD prioritas usulan.

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap pelaksanaan seluruh rencana yang telah disepakati dalam MAD prioritas usulan. Dalam tahapan ini penyelenggara telah melakukan semua tahapan sesuai dengan konsep pelaksanaan program yang didalamnya meliputi aspek pengorganisasian, penggerakan/motivasi, dan pembinaan yang sistematis dengan baik mulai dari persiapan pelaksanaan, pelatihan pembukuan, penyaluran dana SPP, peninjauan program, dokumentasi

program, hingga musdes pertanggung jawaban guna melaporkan hasil dari pelaksanaan program SPP kepada peserta program SPP.

Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara dalam pelaksanaan program SPP di Desa Lebakwangi adalah guna mengetahui sejauh mana tingkat keefektifitasan program SPP, sehingga pelestarian program agar semakin berkembang di periode selanjutnya, yang jika dilihat dalam konsep pemberdayaan masyarakat, program SPP ini merupakan proses siklus yang terus-menerus.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP) di Desa Lebakwangi

Dalam membangun masyarakat melalui program SPP memiliki unsur yang saling terkait di masyarakat dan sulit dicapai apabila hanya mengandalkan satu faktor saja dari kondisi yang ada masyarakat. Yang menjadi faktor pendukung di Desa Lebakwangi dalam penyelenggaraan program SPP secara umum bermanfaat bagi keberlangsungan program, seperti partisipasi masyarakat yang tinggi dari semua elemen-elemen masyarakat, hingga semangat memberdayakan masyarakat dari fasilitator, yang terlihat dari upah kecil yang diterima, namun tetap melaksanakan tahapan program sesuai dengan prinsip-prinsip PNPM yang menjunjung transparansi dan akuntabilitas, yang tentunya menjadi faktor keberhasilan penyelenggaraan program SPP di Desa Lebakwangi. Faktor penghambat yang didapati dalam penyelenggaraan program SPP pun cukup berdampak negative terhadap kegiatan, seperti fasilitator yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan administrasi, idealnya fasilitator lebih banyak lagi dalam mendampingi masyarakat. Namun dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam program SPP, kegiatan ini harus terus dijalankan karena cukup membantu dalam memberdayakan masyarakat.

3. Dampak pelaksanaan program simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP) dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Lebakwangi

Program SPP telah berjalan dengan baik dan dianggap efektif oleh masyarakat Desa Lebakwangi. SPP dianggap dapat memberikan kontribusi untuk

mengembangkan usaha warga yang sudah ada, dan dalam beberapa kasus, SPP juga bisa menstimulasi warga untuk menciptakan usaha baru. Dalam aspek pemberdayaan masyarakat, peserta dituntut untuk mampu mengendalikan keadaan sosial dan ekonominya. Dalam aspek ekonomi, dari hasil penelitian mengenai program SPP, secara umum kegiatan ini berdampak baik dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Lebakwangi karena dapat meningkatkan pendapatan peserta, seiring dengan peningkatan pendapatan pun perubahan sekunder dalam tabungan dan kepemilikan aset juga terjadi. Serta, pengelolaan yang baik dari peserta SPP menghasilkan penyerapan SDM yang bertambah, tentu hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan yang menghasilkan proses siklus terus-menerus. Dalam aspek sosial, penyelenggaraan SPP di desa Lebakwangi juga menambah tingkat swadaya masyarakat desa Lebakwangi meningkat, hal ini terlihat pada partisipasi masyarakat yaitu peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan program SPP. Oleh karena itu, PNPM MPd khususnya program SPP harus terus dilaksanakan, karena terbukti memberi hasil yang baik dalam memberdayakan masyarakat.

B. SARAN

1. Bagi Pengelola PNPM Mandiri

- a. PNPM harus terus dijalankan karena terbukti memberi hasil yang sangat baik dalam menurunkan kemiskinan, terutama di daerah miskin, terpencil dan minim infrastruktur.
- b. Pendampingan terhadap peserta kelompok SPP perlu dioptimalkan
- c. Fasilitator agar lebih memberikan pelayanan yang baik dalam penyelenggaraan program SPP.
- d. Hendaknya fasilitator lebih memahami betul karakteristik dan latar belakang dari peserta SPP

2. Bagi Masyarakat

- a. Hendaknya masyarakat bisa lebih memahami makna dari penyelenggaraan SPP

- b. Hendaknya masyarakat dapat lebih bertanggung jawab dengan dana SPP yang diberikan agar sesuai dengan prinsip-prinsip PNPM
- c. Hendaknya masyarakat dapat lebih bekerjasama dengan anggota masyarakat lainnya dalam menggunakan dana SPP

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan secara deskriptif mengenai pemberdayaan masyarakat yang terjadi melalui program simpan pinjam untuk kelompok perempuan. Maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk fokus meneliti pengaruh program simpan pinjam untuk kelompok perempuan terhadap ekonomi masyarakat.

